

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah jurnal yang telah dilakukan, dari 14 literatur didapatkan kesimpulan sesuai tujuan khusus yaitu:

1. Sebanyak 12 jurnal mengukur tingkat kecemasan ibu hamil selama pandemi. Sebagian besar hasil penelitian menyatakan bahwa kecemasan ibu hamil saat pandemi lebih tinggi daripada ibu hamil yang dinilai sebelum adanya pandemi. Ada 1 artikel yang membandingkan kecemasan ibu hamil dan wanita tidak hamil, menunjukkan hasil bahwa wanita yang tidak hamil memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada ibu hamil.
2. Sebanyak 4 jurnal menggambarkan keadaan stress ibu hamil selama pandemi. 2 jurnal menunjukkan hasil bahwa tingkat stress ibu hamil selama pandemi cukup tinggi sedangkan 2 jurnal lainnya menunjukkan hasil cukup berbeda. 1 studi menunjukkan bahwa ibu hamil mengalami perasaan normal lebih tinggi daripada mengalami stress dan 1 studi lainnya menyatakan bahwa ibu yang tidak hamil memiliki tingkat stress yang lebih tinggi daripada ibu hamil.
3. Sebanyak 8 jurnal menggambarkan tingkat depresi ibu hamil pada masa pandemi. Sebagian besar hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat depresi ibu hamil saat pandemi lebih tinggi daripada ibu hamil yang dinilai

sebelum adanya pandemi. Ada 1 artikel yang membandingkan depresi ibu hamil dan wanita tidak hamil, menunjukkan hasil bahwa wanita yang tidak hamil memiliki tingkat depresi yang lebih tinggi daripada ibu hamil.

Sebagian besar hasil menunjukkan adanya peningkatan kecemasan, stress dan depresi pada ibu hamil selama pandemi COVID 19. Hal tersebut terkait dengan adanya kekhawatiran ibu hamil tentang ancaman terhadap kehidupan mereka sendiri, keluarga, kesehatan bayi yang sedang dikandungnya, kekhawatiran jika tidak mendapatkan perawatan prenatal yang cukup, dan adanya isolasi sosial.

5.2 Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan selaku tenaga kesehatan yang paling dekat dengan ibu hamil dapat memperhatikan kesehatan ibu hamil tidak hanya kesehatan fisik tetapi juga kesehatan mental mengingat dampak yang dapat ditimbulkan kemudian hari jika ibu hamil memiliki kesehatan mental yang kurang baik.

b. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat menjaga tidak hanya kesehatan fisik tetapi juga kesehatan mentalnya selama pandemi. Ibu hamil wajib melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mengetahui kondisi kesehatannya serta dapat mendiskusikan bersama bidan apabila mengalami ketidaknyamanan yang mengganggu dirinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan data primer terkait psikologis ibu hamil pada masa pandemi khususnya dalam lingkup terdekat sehingga dapat memaparkan kondisi nyata terkait psikologis ibu hamil.